

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Prered
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 7 : Kepemimpinan
 Sub Tema 1 : Pemimpin di Sekitarku
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn,
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1x Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan yang baik dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat memberikan contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	2 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks “Hebatnya Dokter Kami”. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian. <p style="text-align: center;">(Collaborative)</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. <p style="text-align: center;">(Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian. ➤ Siswa diajak bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. <p style="text-align: center;">(Critical thinking and Problem Solving)</p>	6 Menit
Kegiatan Penutup	<p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk merefleksikan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajarinya. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk tabel ➤ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	2 Menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Bandung, 13 Januari 2022
 Guru Kelas 6

(Signature)
Muh Ginanjar Abdul Aziz, S.Pd
 NIP. 19890625 201902 1 003

LAMPIRAN 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

- Berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan.
- Mengamati bacaan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila.
- Memberikan contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

B. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

BAHASA INDONESIA

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi cuci kakus, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.

Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

“Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan,” ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Jenis Penilaian

- Tugas mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.
Bentuk penilaian: kinerja
KD PPKn 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan.	Dapat mengidentifikasi setidaknya 3 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 1 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Tidak dapat mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara saat mempresentasikan tugas di depan kelas.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.